

Teacher's Strategy in Improving Student's Learning Motivation

Alfain Hadid Bagaskara¹, Tajudin Nur², Yayat Herdiana³

Abstrak Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang,
Indonesia

Email penulis; alfainindigas@gmail.com

Adanya penelitian ini bertujuan untuk merespon beberapa strategi yang harus digunakan oleh seorang guru untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Strategi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Guru harus memiliki strategi pengajaran yang ideal di kelas agar sesuai dengan kondisi yang biasanya berbeda di setiap jenjang nya. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi literatur menyajikan ulang materi yang diterbitkan sebelumnya, dan melaporkan fakta atau analisis baru dan tinjauan literatur memberikan ringkasan berupa publikasi terbaik dan paling relevan. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasanya Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik yang malas belajar dan prestasi yang menurun disekolah. Strategi guru sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan adanya penerapan strategi tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Kata Kunci : *Strategi Guru, Motivasi Belajar siswa*

Abstract

The existence of this study aims to respond to several strategies that must be used by a teacher to complete the learning process. Teacher strategy is a general approach to teaching that is applicable in various subject areas and is used to meet various learning objectives. Teachers must have an ideal teaching strategy in the classroom to suit conditions that are usually different at each level. The type of method used in this research is a literature study that presents previously published material, and reports new facts or analyzes and a literature review provides a summary of the best and most relevant publications. Based on the results of this study that in an effort to provide motivation, teachers can analyze the motives behind students who are lazy to learn and have decreased achievement in school. The teacher's strategy is very necessary in increasing students' learning motivation, with the implementation of this strategy it is expected that students can improve their learning achievement.

Keywords: *Teacher's Strategy, Student's Learning Motivation*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah lembaga yang sengaja dirancang untuk mentransmisikan dan mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dan tentu saja, seiring dengan kemajuan pendidikan seseorang, begitu pula kehidupannya dan sebaliknya. Untuk menentukan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, guru menguasai beberapa metode atau strategi untuk membantu siswa, tergantung pada materi agama, dalam hal ini akhlak Islami, dan kemampuan siswa. bahan yang tepat untuk memotivasinya.

Strategi seorang guru dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan pedagogis membutuhkan metode pedagogis yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menggunakan metode pembelajaran ini, guru harus memiliki banyak kebutuhan. “Program pendidikan yang diikuti oleh guru dapat disampaikan dengan menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab.” Penggunaan strategi guru di dalam kelas diperlukan untuk memperlancar proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa. Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak terkontrol, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak berjalan sesuai rencana. Strategi guru dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam berbagai cara.

Motivasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi internal (motivasi intrinsik) dan motivasi eksternal (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik muncul dari faktor internal atau kebutuhan, sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari faktor eksternal, khususnya lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran, faktor

eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kinerja guru.

Ada tiga aspek utama yang perlu diperhatikan guru ketika menerapkan strategi belajar mengajar.

Gunakan jenjang pendidikan, model atau pendekatan pendidikan, gunakan prinsip-prinsip pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh adanya aktivitas belajar siswa. Salah satu cara untuk menciptakan kegiatan belajar bagi siswa adalah dengan mengubah kegiatan belajar yang monoton. Selain itu, motivasi merupakan salah satu faktor terpenting bagi keberhasilan akademik.

Studi ini harus mengakui bahwa guru lebih selektif dalam kesadaran mereka memotivasi siswa untuk belajar dan dalam memilih strategi pembelajaran untuk memotivasi siswa untuk belajar.

B. TUJUAN

Seorang guru sebaiknya memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi-kondisi belajar dalam lingkungannya. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan guru sehingga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung efektif dan optimal, karena pengetahuan kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan dasar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mau dan mampu belajar dengan sebaik-baiknya.

C. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dari berbagai jurnal, buku ataupun pustaka lainnya, metode ini berupaya untuk meringkas kondisi pemahaman terkini yaitu referensi 10 tahun terakhir tentang Strategi guru dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa. Studi literatur menyajikan ulang materi yang diterbitkan sebelumnya, dan melaporkan fakta atau analisis baru dan tinjauan literatur memberikan ringkasan berupa publikasi terbaik dan paling relevan.

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru

Strategi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran.

Adapun bentuk kompetensi guru diantaranya adalah dituntut untuk banyak berkreasi dan berinovasi dalam segala hal, termasuk di dalamnya adalah berkreasi dalam hal menentukan strategi, metode, media, dan alat evaluasi dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan yang baik kepada siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan sarana untuk mengekspresikan diri siswa.

Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan, yang bersifat implementatif. Dengan perkataan lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda. Ciri – Ciri Metode Pembelajaran Yang Baik Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu difikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor: a) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. b) Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran. c) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kemampuan guru. d) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa. e) Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia. f) Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar. g) Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia. h) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar.

Motivasi Belajar

Kata motivasi sering disebut dengan kata “Motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Motivasi atau motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Atau seperti dikatakan

oleh Sartain dalam bukunya “Psychology Understanding of Human Behavior”, motif ialah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan kesuatu tujuan. Bentuk-bentuk usaha guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah memberikan tugas, memberikan ganjaran yang berupa pujian, dan hadiah, mengadakan persaingan atau kompetisi, memberikan ulangan, memberikan angka atau nilai serta memberikan hukuman yang bersifat mendidik. Dengan adanya motivasi siswa merasakan kebutuhan akan belajar. Motivasi bisa timbul dari faktor individu (faktor intern) dari siswa sendiri dan dari faktor luar (faktor ekstern) diri siswa itu sendiri (Dessy Artika, dkk: 2018). Motivasi tumbuh didorong oleh kebutuhan seseorang, seperti menjadi orang kaya maka seseorang berusaha mencari penghasilan sebanyak-banyaknya dengan cara dagang, berbisnis, menjadi pengusaha dan sebagainya. Ayat tentang motivasi belajar, Firman Allah SWT dalam Alqur’an surah Al- Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Menurut penulis, guru sangat penting dalam memberikan motivasi, mendorong dan memberikan respon positif guna membangkitkan kembali semangat belajar

siswa yang telah menurun. Biasanya siswa yang berprestasi menganggap kegagalannya akibat kurangnya usaha yang dilakukan. Sebaliknya siswa yang motivasi rendah akan mempersepsikan kegagalannya sebagai takdir.

Firman Allah SWT dalam Alqur’an surah Ar-Ra’d ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah SWT tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga merekamerubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Bagi penulis, seorang guru haruslah mampu menanamkan kepercayaan diri peserta didik dalam menggapai impiannya. Karena guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam segala hal untuk membawa peserta didik mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan.

Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam melaksanakan pendidikan perlu diketahui dan diperhatikan adanya faktor-faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Begitu juga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tentunya juga dipengaruhi oleh faktor-faktor

pendukung dan penghambat di dalam pelaksanaannya.

1. Faktor raw input (yakni faktor murid/ anak itu sendiri) di mana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam kondisi fisiologis dan kondisi psikologis. Bahan atau materi yang dipelajari ikut menentukan bagaimana proses belajar itu terjadi dan bagaimana hasilnya yang dapat diharapkan.
2. Faktor environmental input (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial. Lingkungan alami termasuk di dalamnya adalah keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara. Belajar pada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.
3. Faktor instrumental input, yang didalamnya antara lain terdiri dari: kurikulum, program/bahan pengajaran, sarana dan fasilitas, guru (tenaga pengajar).

Faktor-faktor instrumental ini dapat berwujud faktor-faktor keras (hardware), seperti gedung perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan, dll. Sedangkan faktor-faktor lunak (software), seperti kurikulum, bahan/program yang harus dipelajari, pedoman- pedoman belajar, dan lain sebagainya. Adapun Penerapan strategi pembelajaran tahapannya yaitu:

4. Membuka Pembelajaran Setelah mempelajari data pada bab IV tentang cara guru melaksanakan proses pembelajaran yaitu sebelum pelajaran dimulai siswa berdo'a terlebih dahulu agar siswa lebih berkonsentrasi apabila pelajaran dimulai. Selanjutnya guru memfokuskan siswa kepada materi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi yang akan disampaikan
5. Penyampaian Materi Sebagaimana yang dijelaskan pada bab II halaman 9 Tahap intruksional pada hakekatnya adalah menggunakan kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya dan

menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan hari ini. Tahap intruksional secara umum kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut: pertama, Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai. Kedua, Menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas. Ketiga, Membahas pokok materi yang telah ditulis. Keempat, Setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh kongkrit. Kelima, Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan.

6. Evaluasi, Setelah penulis cermati pada bab IV dalam pelaksanaan strategi pembelajaran guru selalu memberikan evaluasi harian dan ujian praktik ketika selesainya bab atau materi yang telah dibahas, seperti halnya mengadakan ujian tertulis, ujian lisan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai mata pelajaran.

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik yang malas belajar dan prestasi yang menurun disekolah. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik, penganekaragaman dalam cara belajar memberikan sebuah penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam mencari ilmu. Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dengan motivasi belajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. strategi motivasi yang tidak membuat peserta didik merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan

carMemperlihatkan video yang terkait dengan materi yang telah guru berikan.

- a.Selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk mencoba menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari.
- b.Dalam memberikan pengetahuan guru menyuruh untuk membandingkan pelajaran dengan kehidupan sehari-harinya. Sehingga motivasi dalam kegiatan belajar mengajar tidak akan membosankan, pembelajaran tidak monoton dan mudah difahami, juga motivasi tersebut memberikan pendidikan yang secara langsung diterapkan oleh pendidik.

Adapun Motivasi Dalam proses belajar mengajar, peran motivasi internal dan eksternal dalam motivasi belajar sangat penting, sehingga dapat mengembangkan kegiatan dan inisiatif, membimbing dan memelihara kegiatan belajar.

E. PENUTUP

1.Kesimpulan

Berdasarkan simpulan mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dalam proses belajar mengajar dalam pendekatan terhadap pendidikan diperlukan seperangkat metode pengajaran untuk melaksanakan tujuan pembelajaran. Strategi dalam motivasi belajar bisa dilakukan dengan beberapa cara :

- a. Memberikan bantuan (dorongan) untuk setiap kegiatan yang di dukung oleh kelas utama untuk memastikan bahwa siswa selalu terlibat dalam kegiatan sekolah.
- b. Menjelaskan seberapa pentingnya ilmu dalam pembelajaran.
- c. Menilai semua tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menentukan tingkat keberhasilan mereka dalam belajarnya.
- d. Sesekali bisa memberikan pujian kepada siswa yang antusias dalam belajar dan siswa

yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

2. Saran

Motivasi muncul karena adanya factor dari dalam maupun dari luar dengan itu guru perlu memperhatikan beberapa tahap dalam mengajar yang baik dan benar diisamping itu motivasi slaah satu factor utama dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Achadah, A. (n.d.). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama Sunan Giri Kepanjen Malang*.
- Ahmadi, A. (2019). Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Darussalam*, 103.
- Eggan, P., & Kauchak, D. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran* . Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Pasaribu, I., & Simandjuntak, B. (1983). *Proses Belajar Mengajar, edisi II*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, N. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- RI, D. A. (2015). *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sumiati, & Asra. (2013). *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Uno, H. (2013). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

W, G. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta:
PT. Grasindo.